

RINGKASAN

Vivi Vidyanita, 2008. EVALUASI KINERJA SATUAN PELAKSANA PENANGANAN BENCANA (Studi Pada Penanganan Bencana Vulkanik Gunung Kelud Tahun 2007 Di Kecamatan Ngantang dan Kasembon Kabupaten Malang): Dr. Mardiyono, MPA ; Endah Setyowati, S.Sos, M.Si (106 hal + i - ix)

Organisasi Satlak PB merupakan organisasi publik dimana keberadaannya adalah untuk membantu masyarakat korban bencana alam yang menekankan pada aspek pelayanan publik (*public service*) dan tidak berorientasi pada perolehan keuntungan belaka. Dalam Instruksi Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 1997 tentang Manajemen Penanggulangan Bencana Di Daerah, pengertian Satlak PB adalah wadah organisasi non struktural yang melaksanakan upaya penanggulangan bencana baik sebelum, pada saat maupun sesudah bencana terjadi di wilayah Kabupaten, diketuai oleh Bupati / Walikota, dan bertanggung jawab kepada Gubernur selaku Ketua Satkorlak PB. Kejadian bencana vulkanik Gunung Kelud tahun 2007 di wilayah Kabupaten Malang itu sangat berdampak pada wilayah sekitarnya seperti wilayah Kecamatan Ngantang dan Kasembon. Hal itu sangat berhubungan erat dengan tugas dan kinerja dari Satlak PB, dengan bentuk kegiatan seperti sosialisasi, penyuluhan maupun pemberdayaan masyarakat sekitar.

Dari hasil penelitian ini, mencoba mengungkap dan mengevaluasi dari kinerja Satlak PB mulai dari Kesiapan Anggaran, Sumber Daya Manusia, Sarana prasarana, Perencanaan Program sampai menjadi keputusan dan di implementasikan di lapangan. Serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari jalannya program tersebut. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dan analisis domain yang menggambarkan bahwa dana yang dianggarkan dalam hal pelaksanaan tugas lapangan kurang lebih 3,5 milyar rupiah tetapi realisasi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan sumber daya manusia pada struktur yang ada di Satlak PB wilayah Kabupaten Malang dilihat dari pendidikan formalnya masuk dalam kategori cukup. Program-program kerja dari Satlak PB di Kabupaten Malang yang merupakan program utamanya adalah memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat tentang bencana yang letak geografisnya tercatat rawan bencana. Tujuan dari program tersebut diatas adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang karakter bencana, sehingga masyarakat mengetahui posisi dan perannya dalam pengurangan risiko bencana. Pemberian bantuan terhadap korban bencana alam di kecamatan Kasembon dan kecamatan Ngantang berupa uang dan jasa yaitu dibangunnya rumah atau bangunan-bangunan yang terkena bencana dan pembebasan pajak selama 1 tahun.

Faktor penghambat dari kinerja satlak PB dalam penanganan bencana yaitu kebutuhan pencairan anggaran dana masih terlalu prosedural, medan yang sulit dijangkau dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan tentang bencana.

Saran yang diberikan yaitu : 1) pemberian anggaran masih perlu diperbaiki agar tidak terkesan terlalu birokratis, 2) kemampuan SDM ditingkatkan dalam mengikuti perkembangan zaman, 3) pemerintah daerah harus menganggarkan dana khusus untuk penyediaan sarana dan prasarana, 4) penyerahan suatu urusan pemerintah ke Satlak PB harus disertai dengan keuangan yang memadai.

SUMMARY

Vivi Vidyanita. 2008. PERFORMANCE EVALUATION of DISASTER HANDLING EXECUTOR UNITY (Study on Volcanic Disaster Handling of Kelud Mountain in 2007 in the District of Ngantang and Kasembon Malang Regency);1) Dr. Mardiyono, MPA; 2) Endah Setyowati, S.Sos, MSi (106 pages + i - ix)

Disaster Handling Executor Unity Organization or Satlak PB represent public organization where its existence to assist natural disaster victim society emphasizing on public service aspect and do not orient at acquirement of advantage of mere profit. In Domestic Minister Instruction No.20/ 1997 about Management of Disaster Overcoming in District, congeniality of Satlak PB is the place of non structural organization which execute effort of pre-disaster overcoming, at the time of and also after disaster happened in Malang Regency region, led by Regent in residence and hold responsible to Governor in province as a chief of Satkorlak PB. The occurrence of volcanic disaster of Kelud mountain in 2007 in Malang Regency region very affecting at vicinity region like region district of Ngantang and Kasembon. That thing very closely related with performance and duty of Satlak PB, with activities like socialization, counseling and also empowering of society.

From result of this research, try to express and evaluate from performance of Satlak PB start from readiness of budget, human resource, facilities and basic facilities (requirement), planning of program become implementation and decision in field. And also know supplementary factor and resistor factor from the way program. Obtained data from result of the research by using qualitative analysis and domain analysis can depict that budget which is budgeted in implementation on field duty supply of medium more or less 3,5 billion rupiah but realization in field disagree with which is expected.

Human resource ability on structure exist in regional Satlak PB of Malang Regency seen from their formally education enter in enough category. The workplans of Satlak PB in Malang which represent most principal program is giving information and introduction to society about disaster which its geographical position is noted by disaster gristle. Intention of the program above is improving knowledge the society about disaster character, so that society know their position and their role in reduction of disaster risk. The forms of Aid giving for natural disaster victim in the district of Ngantang and Kasembon are money and service that is awaking buildings or house which crush by by disaster or tax exemption for a year.

Resistor factors of performance of Satlak PB in disaster handling are the liquefaction of fund for requirement still too procedural, area or district which is difficult to be reached, and lack of awareness of society in the region for the importance of socialization natural disaster empowering program needed.

Advices to be gived are ;1) fund donation must be repaired in order not to impress too bureaucratic, 2) ability of human resources still need to be improved in rely on abreast of epoch. 3) the equipments must be accounted by local government and giving special fund to Satlak PB for facilites supply, 4) delivery a governmental business to Satlak PB have to accompany with adequate finance.